

PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA
BANK SYARIAH BERDASARKAN PSAK NO.105 TENTANG AKUNTANSI
MUDHARABAH

(Studi Kasus Pada Bank Permata Syariah Jl. Dr.Soetomo No. 41 Surabaya)

SKRIPSI



OLEH :

HANNA YULISTYANTI
NPM : 0913010214/FE/EA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2013

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH BERDASARKAN PSAK NO.105 TENTANG AKUNTANSI MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA BANK PERMATA SYARIAH JL.DR.SOETOMO NO.41 SURABAYA)

Disusun oleh:

HANNA YULISTYANTI
0913010214/FE/AK

Telah Dipertahankan Dihadapan
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur
pada tanggal 27 September 2013

Pembimbing
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Muslimin, MSi

Prof.Dr.Soeparlan.P.Ak.MM

Sekretaris

Drs. Ec. H. Muslimin,MSi

Anggota

Drs. Ec. R. Sjarief Hidajat.MSi

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE,MM.
NIP. 1963 09241 989031001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi yang berjudul “PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH BERDASARKAN PSAK 105 TENTANG AKUNTANSI MUDHARABAH (Studi Kasus Pada Bank Permata Syariah Jl. Dr. Soetomo No.41 Surabaya)” dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spiritual maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, Msi.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Muslimin, Msi selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi, dukungan, dan perhatiannya untuk peneliti sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsinya.
5. Bapak ibu Dosen Fakultas Ekonomi Akuntansi yang telah memberikan ilmu-ilmunya yang bermanfaat kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
6. Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh staff karyawan PermataBank Syariah, karena tanpa bantuan dari mereka, penlititidak dapat melaksanakan penelitian dengan maksimal.
7. Kepada ayahanda “Yudi Amperanto Karno” dan ibunda “Lilik Soelistyowati” tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang, kesabaran, doa, serta dukungan moril maupun materiil yang diberikan kepada penulis dengan tulus ikhlas dan tanpa pamrih.
8. Terima kasih kepada Mas Wahyu Dwi Kurniawan, serta saudaraku Tri Rachma Yulistiyanti Karno dan Zahirah Aini Yulistiyanti Karno. Terima kasih atas semua

cinta, kasih sayang, kesabaran, pengertian, semangat, dukungan serta doa yang diberikan kepada penulis.

9. Kepada Ziaul Aisyah, Cindy Wijayanti, Eka Dyta dan yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk segalanya, serta semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Surabaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar pengesahan	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Abstraksi	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Peneliatian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Bank Syariah	13
2.2.1.1 Perbedaan Prinsip Bank Konvensional dengan Bank Syariah.....	14
2.2.1.2 Landasan Hukum Bank Syariah	16

2.2.1.3 Tujuan Bank Syariah.....	17
2.2.1.4 Prinsip Dasar Operasional Bank Syariah	18
2.2.2 Pengertian Pembiayaan Mudharabah.....	21
2.2.2.1 Pengertian Pembiayaan	21
2.2.2.2 Pengertian Mudharabah	21
2.2.2.3 Jenis Akad Mudharabah.....	23
2.2.2.4 Rukun dan Syarat Mudharabah	24
2.2.2.5 Hal-hal yang Membatalkan Mudharabah.....	26
2.2.2.6 Hikmah Mudharabah	26
2.2.2.7 Pengertian Pembiayaan Mudharabah.....	27
2.3 Perlakuan Akuntansi atas Produk Pembiayaan Mudharabah.....	28
2.4 Perlakuan Akuntansi Menurut PSAK 105	29
2.4.1 Pengakuan dan Pengukuran Pembiayaan Mudharabah.....	29
2.4.2 Penyajian dan Pengukuran	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.3 Alasan Ketertarikan Peneliti (Acknowledge)	39
3.4 Penentuan Informan.....	39
3.5 Desain Penelitian Studi Kasus	40
3.5.1 Pertanyaan Penelitian	40
3.5.1 Jenis Data dan Sumber Data.....	42
3.5.2.1 Jenis Data	42

3.5.2.2 Sumber Data.....	42
3.6 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	43
3.6.1 Pengumpulan Data	43
3.6.2 Analisis Data.....	44
3.6.3 Pengujian Kredibilitas Data.....	44
3.7 Logika yang Mengaitkan Data dengan Proposisi dan Proporsi	
Penelitian	46
3.7.1 Logika yang Mengaitkan Data dengan Proposisi	46
3.7.2 Proporsi Penelitian	46
3.8 Kriteria yang Menginterpretasikan Temuan	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.1.1 Sejarah singkat Bank Permata Syariah	49
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	50
4.1.2.1 Visi Perusahaan	50
4.1.2.2 Misi Bank Permata Syariah.....	50
4.1.3 Tujuan Perusahaan	51
4.1.4 Struktur Organisasi Bank Permata Syariah	52
4.2. Deskripsi hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Macam – macam produk mudharabah	52
4.2.2 Syarat – Syarat Nasabah pembiayaan mudharabah pada bank permata syariah surabaya	53

4.2.3 Prosedur pembiayaan mudharabah pada bank permata syariah.....	57
4.3 Analisa dan pembahasan.....	62
4.3.1 Jenis pembiayaan mudharabah.....	62
4.3.2 Pembiayaan mudharabah.....	62
4.3.3 Pencairan Pembiayaan Mudharabah	64
4.3.4 Pelaksanaan Bagi Hasil	66
4.3.5 Pengakuan Pembiayaan.....	69
4.3.6 Pengakuan laba/Rugi mudharabah.....	69
4.3.7 Penyajian dan Pengungkapan	71
4.3.8 Perlakuan Akutansi pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK No. 105	71
4.3.8.1 Pengakuan dan pengukuran pembiayaan Mudharabah.....	71
4.3.8.2 Penyajian Pembiayaan Mudharabah.....	73
4.3.8.3 Pengungkapan Pembiayaan Mudharabah	74
4.4 Tabel perbandingan hasil analisis dan pembahasan	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema mudharabah	32
Gambar 4.1 Proses penyaluran pembiayaan mudharabah.....	61
Gambar 4.2 Hubungan antara nasabah dengan bank dalam pembiayaan mudharabah	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan antara Bank konvensional dengan Bank syariah	16
Tabel 3.1	Tabulasi pertanyaan.....	40
Tabel 4.1	Tabel perbandingan.	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Struktur organisasi Bank Permata Syari'ah

Lampiran 2 : neraca dan laporan L/R Bank Permata Syari'ah

Lampiran 3: Catatan atas laporan keuangan Bank Permata Syari'ah

**PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PEMBIAYAAN
MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH BERDASARKAN PSAK NO.105
TENTANG AKUNTANSI MUDHARABAH**

(Studi Kasus Pada Bank Permata Syariah Dr.Soetomo 41 Surabaya)

Oleh :

Hanna Yulistianti

Abstraksi

Bank syariah harus dapat mengukur dan mengungkapkan transaksi secara layak sehingga dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan relevan bagi penggunaannya. Standar akuntansi yang digunakan sebagai prinsip syariah merupakan kunci sukses untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat. Dalam pelaksanaan operasionalnya, Bank Syariah dalam penelitian ini yaitu Bank Permata Syariah perlu menrapkan konsep yang tepat dan relevan dalam perlakuan akuntansi pada transaksi-transaksi yang terjadi dalam bank tersebut dan disesuaikan dengan PSAK No.105 tentang akuntansi mudharabah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Adapun penggunaan metode studi kasus dimaksudkan agar penelitian lebih terpusat dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang subyek maupun obyek penelitian.

Berdasarkan analisa penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah merupakan salah satu jenis pembiayaan Bank Permata Syariah dengan prinsip bagi hasil. Perlakuan akuntansi yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada Bank Permata Syariah telah sesuai dengan standar PSAK NO.105 tentang akuntansi mudharabah untuk setiap pencatatan dalam transaksinya. Hanya pada penyajian laporan Laba/Rugi tidak sesuai dengan PSAK NO.105 yang menyatakan bahwa Laba/Rugi disajikan dalam bentuk pengelompokan pendapatan dan beban menurut karakteristik transaksi. Sedangkan pada Bank Permata Syariah disajikan dalam bentuk pengelompokan pendapatan menurut sistem yang digunakan.

Keyword : Pembiayaan Mudharabah, PSAK 105, Perlakuan akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut ke semua lapisan masyarakat.

Perkembangan perbankan dengan menggunakan prinsip syariah atau lebih dikenal dengan nama bank syariah sudah bukan merupakan hal yang asing lagi di Indonesia. Mulai tahun 1990, mulailah terealisasi ide tentang adanya bank islam atau berbasis syariah di Indonesia, yang bermula dari bentuk penolakan terhadap system riba yang bertentangan dengan hukum islam.

Manajemen bank syariah serta lembaga keuangan syariah tidak banyak berbeda dengan manajemen bank konvensional. Namun dengan adanya landasan syariah serta sesuai dengan peraturan pemerintah yang menyangkut bank syariah anatar lain UU No. 7 Tahun 1992, tentu saja baik organisasi maupun system operasional bank syariah terdapat perbedaan dengan bank pada umumnya, terutama adanya dewan pengawas syariah dalam truktur organisasi dan adanya system bagi hasil.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank syariah secara keseluruhan. Secara syariah, prinsipnya

berdasarkan kaidah al-mudharabah. Pembiayaan mudharabah itu sendiri adalah salah satu produk dari bank syariah yang menggunakan system bagi hasil. Secara teknis al-mudharabah dapat diartikan sebagai suatu bentuk akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola, dimana keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak dan apabila rugi maka kerugian akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola, sebaliknya jika kerugian diakibatkan karena kekurangan atau kelalaian pengelola maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dasar hukum pembiayaan mudharabah adalah UU RI No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan berdasarkan surat keputusan direksi BI No.32/ Kep/ Dir, tentang bank umum berdasarkan prinsip syariah dalam melakukan kegiatan usahanya yang meliputi penyaluran dana melalui pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah, musyarakah dan bagi hasil lainnya. Berdasarkan prinsip ini, bank islam akan berfungsi sebagai mitra , baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana.

Bank syariah tidak mengenal pinjaman uang tetapi yang ada adalah kerjasama atau kemitraan dengan prinsip bagi hasil, dimana hal ini merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti mengingat maraknya perbankan yang menjalankan operasinya dengan peminjaman uang yang menggunakan system bunga. Sementara peminjaman uang pada bank syariah dimungkinkan untuk tujuan sosial.

Prinsip syariah sendiri merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana maupun pembiayaan kegiatan usaha, ataupun kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional atau produknya dikembangkan berlandaskan pada al-qur'an dan al-hadist. Lembaga keuangan tersebut harus beroperasi secara ketat berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang tentunya sangat berbeda dengan prinsip-prinsip yang dianut oleh lembaga keuangan non-syariah. Adapun prinsip-prinsip yang dimaksud adalah :

1. menjalankan aktivitas bisnis dengan perdagangan berdasarkan pada kewajaran dan keuntungan yang halal.
2. Larangan menerapkan bunga pada segala jenis dan bentuk transaksi.
3. Larangan menjalankan monopoli
4. Mengeluarkan zakat dari hasil kegiatannya
5. Bekerjasama dalam membangun masyarakat, melalui aktivitas bisnis dan perdagangan yang dilarang oleh islam.

Adapun perlakuan akuntansi atas pembiayaan mudharabah menurut PSAK 105 yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Perlakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi elemen laporan keuangan serta kriteria pengakuan (ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan dan pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan

andal). Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah rupiah tertentu dan mencantumkannya dalam neraca atau laporan laba rugi. Sedangkan pengukuran adalah proses penentuan jumlah rupiah untuk mengakui dan memasukkan setiap elemen laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi yang menggunakan dasar pengukuran biaya historis atau biaya terkini atau nilai realisasi atau didasarkan pada nilai sekarang (Anis, 2001: 146).

Penyajian yang dimaksudkan adalah dimana suatu akun diletakkan dalam struktur laporan keuangan (apakah diletakkan dilaporan arus kas). Sedangkan pengungkapan (disclosure) memiliki arti tidak menutupi atau tidak menyembunyikan. Apabila dikaitkan dengan data, disclosure berarti memberikan data yang bermanfaat kepada pihak yang memerlukan (investor, kreditor, pegawai, konsumen, pemerintah, dan masyarakat umum, serta pengguna lainnya) dan apabila dikaitkan dengan laporan keuangan berarti laporan keuangan tersebut harus memberikan informasi yang jelas dan cukup mengenai hasil aktivitas suatu unit usaha (Anis, 2001: 231).

Sebagaimana layaknya suatu bank syariah, bank permata syariah juga menyediakan fasilitas penitipan uang dan pemberian kredit pada semua sektor yang membutuhkan dana. Sesuai dengan fungsi dan jenis dana yang dikelola oleh lembaga islam yang mengembangkan konsep bebas bunga, selanjutnya melahirkan berbagai macam jenis produk pengumpulan dan penyaluran dana oleh lembaga syariah keberadaan bank maupun lembaga syariah diharapkan dapat dimanfaatkan dengan

sebaik-baiknya untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui produk perbankan yang disediakan.

Bank permata syariah dengan system bagi hasil dirancang untuk menciptakan kebersamaan dalam menanggung resiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana/nasabah (shahibul maal) yang menyimpan uangnya di bank, bank selaku pengelola dana (mudharib), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang berstatus peminjam dan atau pengelola usaha. Kontrak bagi hasil adalah kontrak menanggung untung atau rugi antara pemilik dana atau bank dan nasabah atau peminjam dana. Mereka bersatu dalam keuntungan dengan pembagian berdasarkan presentase bagi hasil atau nisbah. Jika usaha mengalami kerugian, maka kerugian tersebut akan dibagi berdasarkan timbulnya kerugian, yaitu jika kerugian timbul karena resiko bisnis. Sedangkan apabila kerugian itu timbul karena kelalaian nasabah, maka kerugian ditanggung oleh nasabah.

Bank Permata syariah merupakan bank dengan prinsip bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam hal penghimpunan maupun penyaluran dana, dimana system bagi hasil dapat dilakukan dalam akad pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah. Standar akuntansi yang digunakan sebagai prinsip syariah merupakan kunci sukses bagi bank atau lembaga keuangan syariah untuk menjalankan sistemnya dalam rangka melayani masyarakat.

Pada awal dibentuknya Bank Permata Syariah pada bulan November 2004, saat itu masyarakat sekitar belum terlalu memahami tentang apa manfaat dan perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah. Pada awal tahun 2005

bank permata syariah hanya dapat menjaring nasabah sebesar 25% dari jumlah nasabah pada saat ini yang kurang lebih sekitar 55 ribu nasabah. Dengan seiring berjalannya waktu, pihak dari Permata Syariah terus berusaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa bank syariah jauh lebih baik dari pada bank konvensional. Terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah nasabah dari tahun ke tahun. Saat ini perbankan syariah makin bertumbuh pesat karena masyarakat lebih tertarik dengan produk-produk pembiayaan pada bank syariah. Adapun tabel yang menunjukkan peningkatan nasabah Permata Syariah dari tahun ke tahun :

TAHUN	JUMLAH NASABAH
2005-2006	25% (+/- 13.750 Nasabah)
2006-2007	27% (+/- 14.850 Nasabah)
2007-2008	35% (+/- 19.250 Nasabah)
2008-2009	57% (+/- 31.350 Nasabah)
2009-2010	70% (+/- 38.500 Nasabah)
2010-2012	85% (+/- 46.750 Nasabah)

Sumber : Permata Syariah 2012

Dari daftar tabel diatas, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2008-2009. Dengan adanya peningkatan yang signifikan maka dapat terlihat bahwa masyarakat mayoritas banyak beralih ke Bank Syariah, atau

dengan kata lain telah banyak masyarakat yang telah memahami tentang produk-produk yang ada pada Bank Permata Syariah.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap salah satu produk pembiayaan yang terdapat pada Bank Permata Syariah yang tidak menganut prinsip bunga/riba, melainkan menggunakan prinsip perolehan keuntungan atau margin yaitu pembiayaan al-Mudharabah. Dimana saat ini produk pembiayaan Mudharabah merupakan produk Bank Permata Syariah yang paling banyak dilaksanakan. Oleh karena itu peneliti memilih masalah mudharabah sebagai obyek penelitian skripsi pada Bank Permata Syariah dengan judul “Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Berdasarkan PSAK NO.105 Tentang Akuntansi Mudharabah.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, analisa tentang pembiayaan mudharabah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana perlakuan akuntansi atas pembiayaan mudharabah pada bank permata syariah berdasarkan psak 105 tentang pembiayaan mudharabah ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menguji secara empiris bagaimana perlakuan akuntansi atas pembiayaan mudharabah pada bank permata syariah berdasarkan psak 105 tentang akuntansi mudharabah

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan akan diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Bagi peneliti

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan serta memperdalam pemahaman tentang gambaran pendapatan bagi hasil dari prinsip-prinsip islam khususnya pada produk pembiayaan mudharabah berdasarkan psak 105 tentang akuntansi mudharabah.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan ataupun masukan yang bermanfaat pada pengukura dan pengakuan pendapatan bagi hasil berdasarkan psak 105 tentang akuntansi mudharabah, dan mampu memberikan informasi bagi masyarakat tentang perlakuan akuntansi pembiayaan mudharabah pada bank syariah, dan dapat

mengetahui keunggulan bank syariah jika dibandingkan dengan bank konvensional.

3. Bagi akademisi

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan akuntansi dan untuk membantu penelitian selanjutnya.